

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**PELATIHAN PEMANFAATAN BUAH PEPAYA SEBAGAI SELAI
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
DESA HELUMO DI KECAMATAN SUWAWA
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Oleh:

NILAWATY YUSUF, SE.Ak., M.Si

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2020

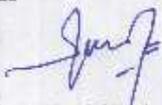
HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pemanfaatan Buah Pepaya sebagai Selai dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Helumo di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Helumo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si
 - b. NIP : 197205112005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Akuntansi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085240478232
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Instansi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Helumo
 - b. Penanggung Jawab : Nilawaty Yusuf
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Membramo Perum Permata Artel Blok C No. 4 Tanggkdaa KM 5 Kota Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 12 KM
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Wirausaha
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.500.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi


(Dr. Muhammad Amir Arham, M.E.)
NIP. 197207252006041002

Gorontalo, 28 Desember 2020
Ketua


(Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si)
NIP. 197205112005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Ishak Iza, M.Si)
NIP. 196105261967031005

RINGKASAN

Permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi yaitu:

(1) kurangnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan buah pepaya sebagai salah satu produk olahan selai serta kurangnya pengetahuan tentang metode penentuan harga pokok produksi selai sebagai dasar penentuan kebijakan harga jual.

Tujuan kegiatan pengabdian yakni: (1) untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa dalam memanfaatkan buah pepaya sebagai salah satu produk olahan selai sekaligus peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang metode penentuan harga pokok produksi selai untuk penentuan harga jualnya. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan tentang pembuatan produk selai yang berbahan dasar buah pepaya.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan bahwa 80 % peserta yang ikut dalam kegiatan pelatihan ini dapat membuat selai berbahan dasar buah pepaya serta memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang metode penentuan harga pokok produksi selai.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini diukur dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta mulai pada saat penyiapan alat dan bahan, teknik pembuatan sampai tahap penyelesaian produk selai agar bernilai gizi, tahan lama dan disesuaikan dengan selera konsumen serta cara penentuan harga pokok produksi selai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan ini berasal dari dana mandiri.

Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu memecahkan masalah sehubungan dengan pemanfaatan buah pepaya. Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Tim pelaksana menyadari banyak hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan pengabdian ini. Untuk itu kami menerima kritik serta saran dalam rangka perbaikan kegiatan ini di masa datang.

Gorontalo, Desember 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan Pengabdian	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Beberapa Keuntungan dari Hasil Pengolahan Pepaya	3
2.2 Metode Pengumpulan Biaya Produksi	3
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	
3.1 Materi	5
3.2 Khalayak Sasaran	9
3.3 Metode Penerapan IPTEKS	9
3.4 Keterkaitan	10
3.5 Rancangan Evaluasi	10
BAB IV HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN	
4.1 Pelaksanaan Pengabdian	11
4.2 Capaian Hasil Pelaksanaan	11
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	12
5.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
RIWAYAT HIDUP KETUA PELAKSANA	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Produksi Buah Pepaya di Kecamatan Suwawa Periode 2016-2018 (ton)	1

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Buah Pepaya merupakan salah satu buah jenis komoditi hortikultura yang digemari oleh masyarakat termasuk masyarakat Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Pemilihan lokasi pengabdian dilakukan secara sengaja mengingat Desa Helumo belum pernah dijadikan sebagai lokasi pengabdian masyarakat oleh tim kami. Buah pepaya memiliki rasa yang manis dan kandungan gizi berupa kalori, karbohidrat, protein, lemak, serta, antioksidan, Vitamin A, Vitamin B1, Vitamin B2 Vitamin B3, Vitamin B5, vitamin B6, Vitamin C (Aravind et.al, 2013) sehingga bermanfaat bagi kesehatan. Buah pepaya tersedia dalam jumlah besar dan beragam tetapi memiliki sifat yang mudah rusak dan masa simpan yang relatif singkat (Redi Ramly dan Faizah Hamzah, 2017). Buah pepaya banyak mengandung air sehingga untuk dapat bertahan lama maka perlu solusi untuk memanfaatkan buah pepaya ini menjadi berbagai olahan diantaranya sebagai produk Selai. Selai memiliki kandungan air yang rendah, gula dan asam yang dapat meningkatkan daya simpan selai (Jabar, Salfauqi Nurman, Liya Fitriana, 2020)

Kecamatan Suwawa dengan jumlah penduduk sebesar 864 jiwa, masyarakatnya bekerja sebagai petani. Dalam bidang pertanian untuk produksi jenis komoditi hortikultura buah Pepaya selama kurun waktu 2016 – 2018 tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Produksi Buah Pepaya di Kecamatan Suwawa Periode 2016 -2018 (Ton)

Jenis Tanaman	2016	2017	2018
Pepaya	9.4	3.9	1.3

Sumber : Kecamatan Suwawa dalam Angka 2019

Tabel di atas menunjukkan produksi buah Pepaya di Kecamatan Suwawa selama periode 2016-2018 mengalami penurunan, kondisi ini menunjukkan kurangnya animo masyarakat khususnya Desa Helumo untuk membudidayakan komoditi ini, padahal peluang pasar terbuka lebar untuk mengembangkan produksi buah Pepaya ini selain dijual secara langsung dalam buah segar, juga dapat dijadikan produk olahan makanan. Ini menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Helumo sehingga perlu dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan terkait pemanfaatan buah pepaya sebagai Selai agar

pengetahuan dan ketrampilan masyarakat meningkat. Dalam pelatihan ini juga masyarakat akan diberikan pengetahuan cara perhitungan harga pokok produksi pada produk selai sebagai dasar kebijakan dalam menetapkan harga jual yang dapat bersaing di pasar dengan kualitas selai yang baik karena kesalahan dalam Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi oleh pemilik usaha mengakibatkan penentuan harga jual menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah (Sunarto dan Riki Juniar, 2008 : 1)

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan di atas, maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

- 1 Upaya apakah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa dalam memanfaatkan produksi buah pepaya sekaligus cara perhitungan harga pokok produksinya sehingga permasalahan pendapatan pada masyarakat teratasi.

1.3. Tujuan Kegiatan Pengabdian

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa dalam memanfaatkan produksi buah pepaya sekaligus cara perhitungan harga pokok produksinya sehingga permasalahan pendapatan pada masyarakat teratasi.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Bagi masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan membuat produk olahan selai dari buah pepaya sekaligus cara perhitungan harga pokok produksinya .

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Beberapa Keuntungan dari Hasil Pengolahan Pepaya

Beberapa keuntungan yang diperoleh dari pengolahan pepaya menjadi produk-produk tertentu diantaranya (Selly Astriana dan IF Nurcahyo, 2017):

- a. Memberikan peluang besar yang baik bagi komoditas pertanian khususnya pepaya.
- b. Membuka lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- d. Merangsang pertumbuhan sector ekonomi lain yang berkaitan.

2.2 Metode Pengumpulan Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2005 : 16-17) dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya : (1) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk; dan (2) biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum.

Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada kos produksi untuk menghitung total kos produk.

Pengumpulan kos produksi sangat ditentukan oleh cara produksi. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam : (1) produksi atas dasar pesanan, perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar; (2) produksi massa, perusahaan yang memproduksi berdasar produk massa melaksanakan pengolahan produksinya untuk memenuhi persediaan di gudang.

Perusahaan yang memproduksi berdasar pesanan, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos pesanan. Dalam metode ini biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan kos produksi per satuan produk

dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan.

Perusahaan yang memproduksi massa, mengumpulkan kos produksinya dengan menggunakan metode kos proses. Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan kos produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dihitung dengan cara membagi total biaya produksi untuk periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Materi

Materi terkait pelatihan pembuatan buah pepaya sebagai produk selai yang disajikan dalam pelatihan ini terdiri dari :

Bahan :

1. Buah pepaya mentah, setengah matang atau matang 1 buah
2. Gula pasir secukupnya
3. Kayu Manis 1 buah
4. Cengkeh 5 butir
5. Air secukupnya

Alat :

1. Wadah / Loyang / bakul
2. Pisau
3. Parutan
4. Wajan
5. Kayu pengaduk
6. Kompor

b. Cara pembuatan produk selai

1. Kupas pepaya, potong menjadi beberapa bagian, lalu cuci bersih.
2. Parut pepaya diatas wadah
3. Masukkan hasil parutan pepaya kedalam wajan
4. Mulailah memasak pepaya tersebut untuk menghilangkan kadar airnya.
5. Tambahkan gula pasir, kayu manis, cengkeh kedalamnya sambil diaduk – aduk.
6. Matikan api kompor bila pepaya tersebut sudah matang
7. Siap disajikan

Selanjutnya pemberian materi terkait metode penentuan harga pokok produksi untuk produk selai

Metode penentuan kos produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam kos produksi, terdapat dua pendekatan (Mulyadi, 2005) yaitu

1) *Full costing*

Full costing merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variable maupun tetap.

Kos produk yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari dua unsure kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variable dan biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum)

2) *Variable costing*

Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variable.

Kos produk yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur kos produksi variable (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variable) ditambah dengan biaya nonproduksi variable (biaya pemasaran variable dan biaya administrasi dan umum variable) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

Berdasarkan penjelasan konsep di atas, untuk memudahkan pengetahuan dan pemahaman peserta dalam menggunakan metode penentuan harga pokok produksi selai difokuskan ke pendekatan full costing.

Selanjutnya peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait engelompokkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi selai pepaya meliputi :

- Biaya bahan baku berupa pepaya.

- Biaya tenaga kerja. Jasa tenaga kerja ditetapkan sesuai keterampilan yang dimiliki pekerja dan sesuai kesepakatan antara pekerja dengan pemilik/pengelola.
- Biaya overhead pabrik, biaya-biaya selain yang dikeluarkan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

Biaya yang termasuk ke dalam overhead juga meliputi biaya gas atau bahan bakar minyak, cup plastik, kertas label dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk mendukung proses produksi.

Rumus untuk menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)/unit = Biaya produksi dibagi jumlah produk yang dihasilkan dalam suatu produk

Contoh penerapan perhitungan harga pokok produksi Selai disajikan sebagai berikut:

A. Modal Investasi

NO.	KETERANGAN	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	PISAU	1	Rp 15,000.00	Rp 15,000.00
2	PEMARUT STAINLESS STEEL	1	Rp 55,000.00	Rp 55,000.00
3	WAJAN	1	Rp 15,000.00	Rp 15,000.00
4	KOMPOR GAS	1	Rp 250,000.00	Rp 250,000.00
5	GUNTING	1	Rp 5,000.00	Rp 5,000.00
6	WADAH	1	Rp 10,000.00	Rp 10,000.00
7	TALENAN	1	Rp 15,000.00	Rp 15,000.00
8	ALAT PENGADUK	1	Rp 15,000.00	Rp 15,000.00
TOTAL				Rp 380,000.00
PENYUSUTAN PER BULAN				Rp 31,666.67
PENYUSUTAN PER HARI				Rp 1,055.56

B. Biaya Tetap (Sekali Produksi)

NO.	KETERANGAN	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	AIR	1	Rp 250.00	Rp 250.00
2	GAJI	1	Rp 25,000.00	Rp 25,000.00
3	GAS	1	Rp 700.00	Rp 700.00
4	BIAYA PENYUSUTAN PER HARI	1	Rp 1,055.56	Rp 1,055.56
TOTAL				Rp 27,005.56

C. Biaya Variabel (Sekali Produksi)

NO.	KETERANGAN	SATUAN	HARGA	JUMLAH
1	PEPAYA	10	Rp 10,000.00	Rp 100,000.00
2	KAYU MANIS	10	Rp 1,000.00	Rp 10,000.00
3	CENGIH	2	Rp 1,000.00	Rp 2,000.00
4	GULA PASIR	1	Rp 11,000.00	Rp 11,000.00
5	KEMASAN + PENUTUP MANGKOK	50	Rp 710.00	Rp 35,500.00
6	LAKBAN	1	Rp 5,000.00	Rp 5,000.00
7	STIKER PRODUK	50	Rp 50.00	Rp 2,500.00
TOTAL				Rp 166,000.00



JUMLAH PRODUK		50
BIAYA TETAP	Rp	27,005.56
BIAYA VARIABEL	Rp	166,000.00
TOTAL BIAYA	Rp	193,005.56
HPP	Rp	3,860.11
HPP + HPP X KEUNTUNGAN 20%	Rp	4,632.13
HARGA JUAL (DIBULATKAN)	Rp	5,000.00
PENERIMAAN KOTOR	Rp	250,000.00
PENDAPATAN BERSIH (PEN.KOTOR - TOTAL BIAYA)	Rp	56,994.44

3.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu rumah tangga yang terdapat di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

3.3 Metode Penerapan Ipteks

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

1. Metode ceramah digunakan oleh para narasumber untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan serta metode penentuan harga pokok produksi selai.
2. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk tanya jawab perorangan .
3. Latihan digunakan untuk membuat produk selai sekaligus penerapan metode penentuan harga pokok produksi selai. Latihan ini dibawah bimbingan narasumber.

3.4 Keterkaitan

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program pemerintah Desa Helumo untuk meningkatkan peran para ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan sehingga dapat menunjang perekonomian keluarga mereka. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan para ibu rumah tangga dalam membuat dan menentukan harga pokok produksi untuk produk selai. Lembaga yang menangani kegiatan pengabdian ini adalah Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3.5 Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

- (1) Tahap perencanaan kegiatan. Evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memantapkan rencana program pelatihan.
- (2) Tahap selama proses kegiatan. Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program disertai umpan balik perbaikan program lanjutan;
- (3) Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan.

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan sebesar 80 % peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Desa Helumo Kecamatan Suwawa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini dapat membuat produk olahan selai serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait metode penentuan harga pokok produksi selai sebagai dasar penentuan harga jualnya yang bisa bersaing di pasaran nanti

IV. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

4.1 Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang dari para ibu rumah tangga .

4.2 Capaian Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Desember 2020. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam dua tahapan yakni :

a. Tahap pertama

Pemateri memberikan penjelasan materi tentang alat dan bahan yang digunakan serta teknik pembuatan produk selai sekaligus penentuan harga pokok produksi selai. Selanjutnya pemateri mengajukan beberapa pertanyaan kepada para peserta sehubungan dengan materi yang dijelaskan, untuk mengukur pemahaman para peserta terhadap materi yang telah diberikan.

b. Tahap kedua

Peserta mempraktekan sendiri cara memilih cara membuat produk olahan selai dan adanya pengetahuan serta pemahaman tentang metode penentuan harga pokok produksi selai.

Ukuran keberhasilan pada tahap kedua ini terlihat dari kemampuan para peserta dalam membuat produk olahan selai berbahan dasar buah pepaya serta pengetahuan dan pemahaman mereka terkait penentuan harga pokok produksi selai .

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

80 % peserta yang ikut dalam pelatihan ini dapat membuat produk selai berbahan dasar buah pepaya serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait penentuan harga pokok produksi olahan selai.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian mandiri seperti ini perlu dilakukan kembali oleh dosen-dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi UNG bagi masyarakat di kecamatan Helumo dan kecamatan lain yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango sebagaimana himbauan Kepala Desa Helumo guna mensinergikan program pemerintah kabupaten dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi sehingga animo masyarakat untuk membudidayakan buah pepaya dapat meningkatkan sering bermunculnya bidang usaha agroindustri masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Aravind, G.et.al. 2013. Traditional and Medicinal Uses Of Carica papaya. Journal of Medicinal Plants Studies Traditional. 1 (1).pp 7-15
- Biro Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Suwawa Dalam Angka
- Jabar, Salfauqi Nurman, Liya Fitriana, 2020. Analisis Mutu Selai Pepaya Terhadap Pengaruh Penambahan Tepung Maizena dan Gula Pasir. Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi. Vol 19 (1). 29-34
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Redi Ramli dan Faizah Hamzah. 2017. Pemanfaatan Buah Pepaya (*Carica Papaya* L.) dan Tomat (*Lycopersicum Esculentum* MILL.) dalam Pembuatan Fruit Leather. Jurnal Jom Faperta. Vol. 4 No. 1 Februari
- Selly Astriana dan IF Nurcahyo, 2017. Pemanfaatan Potensi Pepaya Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Tambak Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. JKB Vol 20 No XI Juni. ISSN : 1979-86IX. e-ISSN: 2549-1555
- Sunarto, H., Riki Juniar. 2008. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing. Kasus Pada Baso Urat Gatot Kaca. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pandu Madania. Bogor.

RIWAYAT HIDUP KETUA PELAKSANA

1. Nama : Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si
2. NIP/Golongan : 19720511 200501 2 001 / III/d
3. Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 11 Mei 1972
4. Jabatan Fungsional : Lektor
5. Bidang Keahlian : Akuntansi
6. Fakultas : Ekonomi

a. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah rupiah
1.	2013	Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG)	PNBP FEB UNG	5.000.000
2.	2014	Profesionalisme Auditor Internal (Sebuah Refleksi atas Karyawan Bagian Keuangan pada Kantor PDAM Kota Gorontalo)	PNBP FEB UNG	5.000.000
3.	2015	Strategi Pengembangan Program Studi dan Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Akademik Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo	PNBP BLU-LEMLIT UNG	29.500.000
4	2016	Analisis Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi FE UNG)	PNBP FE UNG	10.000.000
5	2017	Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja Dosen (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi UNG)	PNBP FE UNG	10.000.000

b. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2012	Pelatihan Penyusunan Sistem Akun, Pembukuan, Dan Pelaporan Neraca Dan Perhitungan Hasil Usaha Pada Pengurus Koperasi Se Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	PNBP FEB UNG	3.000.000
2.	2013	Pelatihan Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Keluarga Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	PNBP FEB UNG	3.000.000
3.	2014	Pelatihan Penyusunan Pembukuan Keuangan Masjid Di Kelurahan Padebuolo Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP FEB UNG	3.000.000
4.	2015	Pelatihan Pembuatan Kue Kering Untuk Menambah Ketrampilan Mahasiswa Semester 7 Jurusan Akuntansi FE UG	PNBP FEB UNG	3.000.000
5.	2017	Pelatihan Pembuatan Souvenir Berbahan Limbah di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	PNBP FE UNG	5.000.000

LAMPIRAN

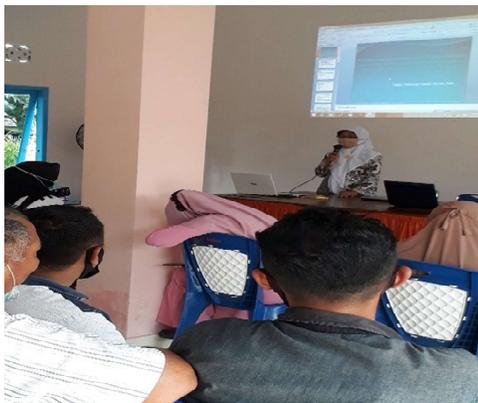
Lampiran : Visualisasi Kegiatan



a.Sambutan Kepala Desa Helumo



b.Pemaparan Materi



c.Pemaparan Materi



d.Demo Pembuatan Selai Pepaya Oleh Peserta



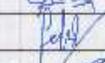
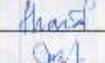
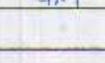
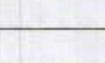
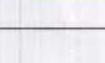
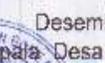
e.Demo Pembuatan Selai Pepaya Oleh Peserta



f. Foto bersama kepala Desa Helumo Peserta

DAFTAR HADIR

**PELATIHAN PEMANFAATAN BUAH PEPAYA SEBAGAI SELAI
DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA HELUMO
DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO**

NO	NAMA	TANDA-TANGAN
1	LIAN A. ABDUL	
2	INORI S. KUDE	
3	ANALIA TANGGAS	
4	OPPI R. PANTO	
5	SELVA ALXLANCO	
6	DEWI KUDE	
7	PANDRY RAHMIAH	
8	FELMIYATI MARI	
9	HANZAH USMAN	
10	STI WEN F. KARMAIN	
11	FRANSWIJO PANTO	
12	RAHMADANI HANIS	
13	ULASTIN USULI	
14	JUANCI	
15	MURWAN MOODITO	
16		
17		
18		
19		
20		

Suwawa Desember 2020
Kepala Desa Helumo



[Handwritten signature]



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

KEPUTUSAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 53 /UN47.D1/HK.04/2020

TENTANG

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ATAS BIAYA SENDIRI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

KETUA LPPM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang :
- bahwa sehubungan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai atas dana sendiri oleh dosen Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020, maka perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat atas biaya sendiri tahun 2020;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo tentang Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat atas biaya sendiri Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT ATAS BIAYA SENDIRI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020
- Kesatu :** Menetapkan nama-nama Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat atas biaya sendiri Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Ketua LPPM ini.
- Kedua :** Biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan pengabdian ini sepenuhnya dibebankan pada dana pribadi masing-masing dosen pelaksana
- Ketiga :** Keputusan Ketua LPPM ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 28 Desember 2020
KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


ISHAK ISA
NIP 196105261987031005

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN KETUA LPPM UNIVERSITAS NEGERI
 GORONTALO
 NOMOR 53 /UN47.D1/HK.04/2020
 TANGGAL 28 DESEMBER 2020
 TENTANG
 DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT ATAS BIAYA SENDIRI UNIVERSITAS
 NEGERI GORONTALO TAHUN 2020.

SUSUNAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG
 DIBIYAI ATAS DANA SENDIRI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2020

No	Nama Dosen Pelaksana	Jabatan	Judul	Program Studi
1.	LIA Amalia, SKM, M.KES	Lektor	Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit ISPA Pada Masyarakat Desa Tilote	S1 Kesehatan Masyarakat
2.	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes	Asisten Ahli	Dampak Bencana Banjir Terhadap Kesehatan Masyarakat Kelurahan Talumolo Kota Gorontalo	Kedokteran
3.	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes	Lektor	PENGobatan GRATIS DAN PEMBAGIAN SEMBAKO PADA KORBAN BANJIR DI DESA DILONIYOHU KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN GORONTALO	Kedokteran
4.	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M. kes	Lektor	Pelayanan Kesehatan dan Pemberian Bantuan Kepada Korban Banjir di Desa Pangulo dan Desa Tingkohuhu	Kedokteran
5.	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat	Tenaga Pengajar	LATIHAN RELAKSASI OTOT PROGRESSIVE UNTUK NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUWAWA	Ilmu Keperawatan
6.	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J.	Lektor	Penyuluhan Kesehatan Management Stress Pada Ibu Hamil	Ilmu Keperawatan
7.	Dr. dr. Sri Manovita Pateda, M.KES	Lektor	Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat Terkait Kontaminasi Logam Berat dari Aktivitas Pertambangan Emas Rakyat	Kedokteran
8.	Yuliana Bakari, S.P., M.P.	Lektor	Pelatihan Pengolahan Dodol Jagung Muda Sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah Tataniaga Komoditas Unggulan Desa Talumelito Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.	Agribisnis

9.	Nurdiana Djamaluddin, S.Kep, Ns, M.Kep	Tenaga Pengajar	Refreshing Kader Posyandu	Ilmu Keperawatan
10.	Mattoasi, S.Pd., S.E., M.Si Ph.D.	Lektor	EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DESA BILUANGO KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONEBOLANGO	S1 Akuntansi
11.	Usman, S.Pd., M.Si	Lektor	SOSIALISASI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI MASA PANDEMIK COVID - 19	S1 Akuntansi
12.	Dr. Irwan Wunarlani, S.T., M.Si	Lektor Kepala	Pelatihan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Desa Helumo Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	S1 Teknik Industri
13.	Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si	Lektor	Pelatihan Pemanfaatan Buah Pepaya sebagai Selai dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Helumo di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	S1 Akuntansi
14.	Waode Eti Hardiyanti, S.Pd, M.Ed.	Tenaga Pengajar	PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
15.	Ns. Wirda Y Dulahu, S.Kep., M.Kep	Lektor	Pendidikan Kesehatan Pencegahan Virus Covid-19	Ilmu Keperawatan
16.	Tonny Iskandar Mondong, S.S., MA	Lektor Kepala	Digitalisasi Arsip Sebagai Upaya Merawat Memori di Desa Bondawuna	Sejarah

KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

ISHAK ISA
NIP 196105261987031005